BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan pembahasan yang penulis paparkan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pemberian sanksi pelanggaran adat atas penebangan hutan adat di Desa Guguk Kabupaten Merangin belum terlaksana secara relevan dikarenakan pada pelaksanaan pemberian sanksi adat belum sesuai dengan aturan adat Desa Guguk yang tertuang didalam Piagam Kesepakatan Pemeliharaan dan Pengelolaan Hutan Adat Desa Guguk Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin, melalui muswarah yang dilakukan oleh ketua adat dan pengelola hutan adat Desa Guguk merasa iba terhadap pelaku sehingga mempertimbangkan pemberian sanksi terhadap pelaku pelanggaran adat dikarenakan para pelaku mengalami kesulitan ekonomi
2. Peran Masyarakat Hukum Adat Desa Guguk di Kabupaten Merangin terkait pelanggaran adat penebangan hutan adat di Desa Guguk Kabupaten Merangin masyarakat Desa Guguk memili peran dalam mengatasi terjadinya pelanggaran adat berupa penebangan hutan adat di Desa Guguk adalah :

1. Pemetaan Kawasan Hutan Adat

Didalam Hutan Adat Desa Guguk ini terdapat banyak sekali tegakan yang bernilai ekonomis tinggi serta beberapa situs sejarah didalamnya, inilah yang menjadikan Hutan Adat Desa Guguk sangat bernilai. Oleh karena itu

kelompok pengelolaan membuat peta kawasan agar pengelola dan masyarakat Desa Guguk bisa melaksanakan perlindungan hutan adat Desa Guguk dengan maksimal.

2. Patroli Rutin

Patroli ini dilaksanakan untuk mencegah dan meringkas pelaku penebangan hutan adat secara liar dan pencurian kayu di Hutan Adat Desa Guguk. Jika ada kegiatan mencurigakan di hutan adat maka masyarakat wajib melaporkan kepada petugas patrol kelompok pengelolaan. Patroli ini dilakukan sekali sebulan.

3. Pembuatan Peraturan Terkait

Pembuatan ini berkaitan dengan penebangan hutan dan segala kegiatan yang berkaitan dengan perusakana hutan.

4. Pembuatan Batas Kawasana Hutan Adat

Peraturan yang menjelaskan mengenai batas – batas wilayah dalam hutan adat, kawasan yang boleh dimanfaatkan dan tidak boleh dimanfaatkan.

B. Saran

1. Kepala Desa bersama Pengelola Hutan Adat meninjau kembali sanksi adat apakah memiliki sanksi jera, apakah masih efektif dan apakah tidak memberatkan terhadap para pelaku pelanggaran adat di hutan adat Desa Guguk.

2. Kepala Desa Guguk bersama Pengelola Hutan Adat memberikan penyuluhan hukum dan pemahaman terhadap pelaku pelanggaran adat atas penebangan hutan adat di Desa Guguk